BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Darussalam Sidoarjo pada materi penggolongan makhluk hidup mata pelajaran IPA ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus. Berikut adalah uraian dari tahapan tiap siklus:

1. Hasil Siklus I

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus I dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 30 November 2016 dengan menggunakan strategi identitas korporat pada materi penggolongan makhluk hidup mata pelajaran IPA. Siklus I berlangsung pada pukul 09.50-11.00. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah kelas III MI Darussalam Sidoarjo yang terdiri dari 11 siswa. Adapun tahapan-tahapan pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan *(Planning)*

Pada tahap perencanaan ini, diawali dengan menentukan tempat, waktu, masalah dan juga strategi yang digunakan untuk melakukan PTK. Tahap perencanaan juga digunakan peneliti untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru dan siswa selama pembelajaran belangsung serta instrumen evaluasi berupa soal uraian.

Kompetensi Dasar yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan indikator adalah (1.2) Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana. Indikator terdiri dari menjelaskan penggolongan hewan berdasarkan tempat hidup, cara gerak, cara berkembang biak, jenis makanan, penutup tubuh dan cara bernafas. Serta memberikan contoh penggolongan hewan berdasarkan tempat hidupnya, cara gerak, cara berkembang biak, jenis makanan, penutup tubuh dan cara bernafas.

b. Tindakan *(Acting)*

Pada kegiatan awal, dimulai dengan guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan melakukan presensi kehadiran siswa. Presensi kehadiran siswa dilakukan dengan menanyakan siapa saja yang tidak masuk pada hari tersebut. Guru melakukan motivasi dengan menanyakan "Mana semangatmu? Mana tawamu? Mana senyumanmu?". Siswa sangat antusias ketika guru melakukan motivasi tersebut. Setelah itu, guru beserta siswa menyanyikan sebuah lagu yang berjudul "Tepuk Jari Satu". Lagu tersebut diakhiri dengan membaca do'a bersama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1
Guru melakukan motivasi dengan tepuk

Guru melakukan apersepsi melalui proses tanya jawab dengan siswa, “Siapa yang pernah melihat sapi atau kambing yang sedang makan?”, siswa menjawab “saya bu, saya pernah lihat”. Guru kembali bertanya, “Sapi itu makannya apa ya Nak?”, siswa menjawab, “sapi itu makan rumput, makan daun-daunan Bu”. Guru lalu bertanya, “kalau kambing itu makan apa Nak?”, siswa kembali menjawab, “kambing itu juga makan rumput Bu, makan daun-daun juga Bu”. Kemudian guru menyimpulkan dan mengaitkan tanya jawab tersebut dengan materi, “Iya, benar sekali Nak. Sapi dan kambing termasuk dalam satu golongan yang makanannya sama, yaitu sama-sama makan daun-daunan. Dan pada pagi hari ini, kita akan belajar tentang Penggolongan Hewan”. Guru menuliskan materi pembelajaran di papan tulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan inti, diawali dengan guru menggali pengetahuan awal siswa terkait tema pembelajaran melalui proses tanya jawab. Kegiatan selanjutnya adalah membagi siswa menjadi tiga kelompok, yang mana kelompok satu dan kelompok dua terdiri dari 4 siswa, sedangkan kelompok tiga terdiri dari 3 siswa. Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen dengan masing-masing kelompok minimal ada satu siswa yang memiliki nilai akademik tinggi. Kegiatan pembagian kelompok merupakan langkah nomor satu dalam strategi identitas korporat. Kemudian siswa duduk melingkar agar anggota kelompok dapat saling memperhatikan dan mendengarkan ketika berdiskusi, kegiatan tersebut adalah penerapan langkah nomor dua dalam stategi identitas korporat.

Gambar 4.2
Kelas dibagi menjadi 3 kelompok dan siswa duduk melingkar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa mendapat waktu 10 menit untuk membaca materi Penggolongan Hewan. Setelah membaca materi secara individu, selanjutnya materi akan dipelajari dalam kelompok dengan cara berdiskusi. Jika ada siswa yang belum paham terhadap materi, bisa ditanyakan kepada siswa yang sudah paham. Namun jika anggota kelompok tidak bisa menjawab, bisa ditanyakan kepada guru. Kegiatan tersebut merupakan penjabaran dari langkah nomor 3 penerapan strategi identitas korporat.

Gambar 4.3
Siswa melakukan diskusi bersama kelompok

Setelah berdiskusi bersama kelompoknya, guru memberikan penguatan terkait materi. Kegiatan selanjutnya adalah siswa mengerjakan Lembar Kerja secara individu.Lembar Kerja ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penggolongan Hewan. Pengerjaan Lembar Kerja ini termasuk langkah nomor empat pada strategi identitas korporat. Kegiatan inti diakhiri dengan guru memberikan penguatan kembali terhadap materi yang telah dipelajari.

Gambar 4.4
Siswa mengerjakan LK secara individu

Guru memberikan evaluasi berupa lembar kerja yang berisi soal *essay* dengan menyesuaikan indikator yang telah ditetapkan, yakni menjelaskan dan memberi contoh. Adapun nilai yang didapat dari evaluasi penerapan RPP dengan menggunakan strategi identitas korporat pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Nilai Tes Siklus I

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai Tes Siklus I	Keterangan	
				T	TT
1.	APP	L	66		√
2.	AVP	L	72		√
3.	SDC	P	88	√	
4.	TAH	P	94	√	
5.	SPDO	P	85	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	MF	L	43		√
7.	ASR	L	84	√	
8.	KN	P	90	√	
9.	APA	P	75		√
10.	MAP	L	75		√
11.	NND	P	90	√	
Jumlah Siswa Tuntas (T) dan Tidak Tuntas (TT)				6	5
Jumlah Nilai				862	
Rata-Rata Kelas				78,36	
Prosentase Ketuntasan (%)				54,54%	
Nilai Tertinggi				90	
Nilai Terendah				43	

Tabel di atas merupakan hasil nilai siklus I ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi penggolongan makhluk hidup dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5, dan yang tidak tuntas adalah 6. Melalui penggunaan rumus 3.4, dapat diketahui bahwa prosentase ketuntasan pemahaman siswa dalam satu kelas pada siklus I adalah 54,54%. Untuk mengetahui nilai pemahaman rata-rata kelas, dapat dihitung dengan rumus 3.3. Dari rumus tersebut, didapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 78,36. Dapat diketahui dari tabel 4.1 bahwa nilai terendah pada siklus I adalah 43 dan nilai tertinggi adalah 90. Berikut ini merupakan cara menghitung nilai pemahaman rata-rata kelas :

$$X = \frac{\Sigma X}{\mathrm{N}} = \frac{862}{11} = 78{,}36$$

Nilai pemahaman rata-rata kelas adalah 78,36 dan sesuai tabel 3.8 nilai tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Kemudian prosentase ketuntasan pemahaman dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$PP = \frac{TP}{N} \text{ x } 100\% = \frac{6}{11} \text{x } 100\% = 54{,}54\%$$

Dari perhitungan di atas didapatkan nilai ketuntasan pemahaman pada siklus I adalah 54,54%. Prosentase tersebut termasuk kategori cukup pada tabel 3.9. Namun dikatakan belum memenuhi kriteria ketuntasan pemahaman karena kurang dari 80%. Maka dari itu, perlu diadakan siklus II agar dapat memenuhi kriteria ketuntasan pemahaman.

Tabel berikut ini merupakan nilai konversi pemahaman siswa pada indikator menjelaskan dan memberikan contoh.

Tabel 4.2
Daftar Nilai Pemahaman Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Indikator		Nilai Pemahaman	Ketera-ngan	
		1 Menjelaskan	2 Memberi Contoh		T	TT
1.	APP	56	76	66		√
2.	AVP	56	88	72		√
3.	SDC	82	94	88	√	
4.	TAH	94	94	94	√	
5.	SPDO	82	88	85	√	
6.	MF	24	62	43		√
7.	ASR	94	74	84	√	
8.	KN	94	88	91	√	
9.	APA	68	82	75		√
10.	MAP	68	82	75		√
11.	NND	100	80	90	√	

Untuk menghitung nilai konversi pada masing-masing siswa, digunakan rumus jumlah skor indikator menjelaskan dan skor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

indikator memberikan contoh dibagi dua. Contoh perhitungan nilai konversi salah satu siswa yang berinisial APP adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{S1+S2}{2} = \frac{56+76}{2} = 66$$

Adapun keterangan dari rumus di atas adalah N merupakan nilai konversi skala 100 tiap siswa pada pemahaman menjelaskan dan memberikan contoh, S1 adalah skor indikator menjelaskan, dan S2 = skor indikator memberikan contoh.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya adalah penutup. Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari proses pembelajaran materi "Penggolongan Hewan" melalui strategi Identitas Korporat.

Gambar 4.5
Kegiatan penutup diakhiri dengan membaca do'a

Pada kegiatan ini, guru beserta siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, melakukan refleksi dan menyampaikan pesan moral terkait materi. Kegiatan penutup diakhiri dengan membaca do'a bersama-sama dan guru mengucapkan salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi *(Observing)*

Pada siklus I, peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan RPP yang telah dibuat. Peneliti meminta bantuan guru mata pelajaran sebagai observer yang mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Identitas Korporat. Adapun hasil dari observasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran tesebut disajikan pada tabel.

Berikut ini merupakan hasil observasi aktivitas guru selama proses belajar mengajar berlangsung pada siklus I. Pada hasil observasi aktivitas guru ini terdapat beberapa aspek yang diamati dengan pemberian nilai sesuai kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti, yaitu skor 1 jika aktivitas guru sangat kurang, skor 2 jika aktivitas guru kurang, nilai 3 jika aktivitas guru baik, dan nilai 4 jika aktivitas guru sangat baik.

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Uraian Kegiatan	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1.	**Kegiatan Pendahuluan**					
	a. Guru mengucapkan salam.				√	4
	b. Guru menanyakan kabar siswa.				√	4
	c. Guru melakukan motivasi melalui tepuk.		√			2
	d. Guru melakukan apersepsi.		√			2
	e. Guru menuliskan tema pembelajaran di papan tulis.			√		3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		√			2
2.	**Kegiatan Inti**					
	a. Guru melakukan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.		√			2
	b. Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok secara heterogen.			√		3
	c. Guru membimbing siswa untuk duduk dengan pola melingkar.			√		3
	d. Guru meminta siswa untuk membaca materi.		√			2
	e. Guru mengawasi jalannya diskusi.		√			2
	f. Guru memberikan penguatan setelah siswa berdiskusi.			√		3
	g. Guru membagikan Lembar Keja sebagai evaluasi.				√	4
3.	**Kegiatan Penutup**					
	a. Guru merefleksikan pembelajaran.		√			2
	b. Guru menyimpulkan pembelajaran.			√		2
	c. Guru menyampaikan pesan moral terkait materi.		√			2
	d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.				√	4
Jumlah skor yang diperoleh		46				
Jumlah skor maksimal		68				
Nilai akhir aktivitas guru		67,65				

Berikut ini merupakan cara menghitung nilai akhir observasi aktivitas guru:

$$PG = \frac{FG}{MG} \times 100 = \frac{46}{68} \times 100 = 67{,}65$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mendapat skor sebesar 67,65 dan termasuk kategori “tidak baik”. Kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3.8 tentang kriteria observasi aktivitas guru. Skor tersebut belum memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan, yakni 71. Maka perlu diadakan siklus berikutnya untuk mencapai indikator kinerja.

Selama proses belajar mengajar berlangsung, bukan hanya aktivitas guru yang diobservasi, melainkan aktivitas siswa juga. Pada hasil observasi aktivitas siswa ini terdapat beberapa aspek yang diamati dengan pemberian nilai sesuai kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti, yaitu skor 1 jika aktivitas siswa sangat kurang, skor 2 jika aktivitas siswa kurang, nilai 3 jika aktivitas siswa baik, dan nilai 4 jika aktivitas siswa sangat baik.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Indikator/ Aspek yang Diamati	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Siswa merespon apersepsi/ motivasi yang diberikan oleh guru.		√			2
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.		√			2
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi “Penggolongan Hewan”.			√		3
4.	Siswa antusias dalam kegiatan tanya jawab.			√		3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	Siswa dapat membentuk kelompok dan duduk dengan pola melingkar.				√	4
6.	Siswa mebaca materi dengan tenang.		√			2
7.	Siswa berdiskusi mengenai materi yang belum dipahami.		√			2
8.	Siswa memperhatikan guru ketika memberikan penguatan setelah diskusi.			√		3
9.	Siswa mengerjakan evaluasi berupa Lembar Keja individu.		√			2
10.	Siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran.		√			2
11.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.			√		3
12.	Siswa memperhatikan pesan moral tekait materi yang disampaikan guru.		√			2
13.	Siswa menjawab salam dari guru.				√	4
Jumlah skor yang diperoleh		34				
Jumlah skor maksimal		52				
Nilai akhir aktivitas siswa		65,38				

Untuk menghitung nilai akhir aktivitas siswa dapat menggunakan rumus di bawah ini :

$$PS = \frac{FS}{MS} \text{ x } 100 = \frac{34}{52} \text{ x } 100 = 65{,}38$$

Observasi aktivitas siswa pada siklus I diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah 34 dari skor maksimal 52. dengan demikian nilai akhir dari aktivitas adalah 65,38 yang berarti siswa selama proses belajar mengajar berada dalam kategori “tidak baik”. Perolehan nilai tersebut dinilai masih kurang dan belum mencapai indikator kinerja,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu 71. Akan diadakan siklus II untuk meningkatkan aktivitas siswa dan mencapai indikator kinerja.

d. Refleksi *(Reflecting)*

Pada tahap refleksi ini akan membahas kelemahan-kelemahan kegiatan pembelajaran matapelajaran IPA menggunakan strategi Identitas Korporat. Setelah melakukan disuksi dengan guru mata pelajaran selaku observer, ditemukan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki pada siklus II. Berikut ini merupakan kelemahan yang ditemukan pada siklus I :

1. Berdasarkan hasil observasi akitivitas guru pada siklus I dengan menggunakan strategi Identitas Korporat sudah baik. Akan tetapi ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki agar dapat memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan.
2. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I masih belum memenuhi indikator kinerja karena ada beberapa aspek yang mendapatkan skor cukup. Dikarenakan beberapa siswa ada yang tidak memperahatikan ketika guru menjelaskan, bahkan ada yang bicara dengan temannya.
3. Dalam hal peningkatan pemahaman mata pelajaran IPA materi Penggolongan Hewan siswa Kelas III pada siklus I memperoleh prosentase ketuntasan sebesar 54,54% dari 11 siswa. Terdapat 6 siswa yang mempunyai nilai di atas 81 dan tuntas. Prosentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut masih belum memenuhi indikator kinerja karena kurang dari 80%.

4. Guru tidak memberikan *reward* kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari guru. *Reward* berupa tepuk tangan misalnya. Siswa akan lebih semangat jika bisa menjawab dan mendapatkan tepuk tangan
5. Pada kegiatan inti, guru tidak menggunakan media sebagai penunjang pembelajaran, sehingga siswa terlihat bosan.

Dari kelemahan yang telah dijabarkan di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I masih belum berjalan maksimal dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran IPA materi Penggolongan Hewan melalui strategi Identitas Korporat. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan siklus lanjutan, yakni siklus II agar mendapatkan hasil yang diharapkan dan dapat mencapai indikator kinerja.

2. Hasil Siklus II

Pada penelitian tindakan kelasini, siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2016 tepatnya pukul 08.10-09.20 WIB. Adapun tahapan-tahapan pada siklus II adalah sebagai berikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencaaan *(Planning)*

Pada siklus II, merupakan tindak lanjut dan perbaikan dari siklus I. Pada tahap ini guru mengupayakan lebih maksimal untuk menyempurnakan kekurangan yang ada pada siklus I Perencanaan dalam penelitian yang dilakukan pada siklus II secara garis besar sama dengan perencanaan pada siklus I, hanya terdapat beberapa perubahan seperti lebih dapat mengkondisikan kelas, penggunaan media dan memberikan soal yang berbeda dengan siklus I hanya saja bobot dari soal sama. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian serta perangkat pembelajaran.

Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi kegiatan siswa dan guru selama porses belajar mengajar berlangsung, lembar tes tulis berupa soal *essay*, dan perangkat pembelajaran yakni RPP. RPP pada siklus II ini menggunakan indikator yang sama dengan siklus I.

b. Tindakan *(Acting)*

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini dimulai dengan guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan melakukan presensi kehadiran siswa. Guru menumbuhkan semangat siswa melalui "Tepuk Jari Kanan dan Kiri" dan daikhiri dengan membaca Basmalah. Siswa sangat antusias ketika melakukan "Tepuk Jari Kanan dan Kiri" dan mengulanginya hingga 3 kali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru menyampaikan apersepsi melalui proses tanya jawab dengan siswa, “Di dalam kelas ini, siapa yang pernah pergi ke kebun binatang?”, lalu siswa menjawab, “Saya pernah ke kebun binatang Bu“. Guru kembali bertanya, “Siapa yang pernah melihat buaya, harimau atau singa yang sedang makan?”, kemudian siswa menjawab, “Saya pernah melihatnya Bu”. Guru bertanya lagi, “Apa sih yang dimakan buaya, harimau dan singa Nak?”, kemudian siswa menjawab, “Buaya itu makan hewan Bu, harimau makan hewan juga Bu, singa juga makan hewan Bu”. Lalu guru berkata, “Iya benar sekali. Buaya, harimau dan singa memiliki kesamaan, yakni sama-sama makan hewan. Ketiga hewan tersebut termasuk ke dalam satu golongan yang sama dan hari ini kita akan belajar tentang penggolongan hewan. Buaya, harimau dan singa merupakan salah satu contoh penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya”. Siswa terlihat antusias ketika proses tanya jawab berlangsung.

Kegiatan apersepsi diakhiri dengan guru menuliskan materi, yakni “Penggolongan Hewan” di papan tulis. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan berakhirlah kegiatan awal pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.6
Guru melakukan apersepsi melalui proses tanya jawab

Tahapan selanjutnya adalah kegiatan inti. Kegiatan inti merupakan kegiatan yang mana di dalamnya tedapat langkah-langkah strategi identitas korporat. Kegiatan inti diawali dengan guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Guru memberikan *reward* kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan. Proses tanya jawab berjalan dengan sukses, siswa menjawab pertanyaan dengan antusias. Kemudian masing-masing dari siswa membaca buku IPA terkait materi "Penggolongan Hewan" selama 10 menit.

Kegiatan selanjutnya adalah pembagian kelompok. Pada siklus II, kelas dibagi menjadi 2 kelompok yang mana kelompok pertama terdiri dari 5 siswa, dan kelompok kedua terdiri dari 6 siswa. Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen dengan memberikan minimal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1 siswa yang memiliki nilai akademik tinggi. Siswa yang memiliki nilai akademik tinggi tersebut dijadikan sebagai ketua kelompok. Kegiatan pembagian kelompok merupakan langkah nomor satu dalam strategi identitas korporat.

Setelah kelompok dibentuk, siswa duduk sesuai kelompoknya. Pola duduk kelompok adalah melingkar, hal tersebut bertujuan agar mempermudah siswa untuk saling memperhatian dan mendengarkan ketika berdiskusi. Kegiatan tersebut termasuk langkah nomor dua dalam strategi identitas korporat.

Gambar 4.7
Kelompok duduk melingkar dan mempelajari materi "Penggolongan Hewan"

Masing-masing kelompok mempelajari materi dengan cara berdisuksi jika ada yang belum dipahami. Siswa yang belum paham dapat berdiskusi dengan siswa yang lain, bisa juga didiskusikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan ketua kelompok atau bahkan kepada guru jika ketua kelompok tidak dapat menjawab. Hal tersebut merupakan langkah nomor tiga dalam strategi identitas korporat.

Guru memberikan penguatan materi setelah siswa berdiskusi dengan kelompoknya. Penguatan guru ditunjang dengan menggunakan media berupa kalender gambar hewan. Siswa antusias dengan memperhatikan penguatan yang diberikan guru.

Gambar 4.8
Guru menggunakan media untuk memberikan penguatan

Sebelum kegiatan inti diakhiri, guru membagikan lembar kerja berupa soal *essay*. Lembar evaluasi dikerjakan secara individu. Kegiatan inti tersebut merupakan langakah nomor empat pada strategi identitas korporat. Siswa mengerjakan lembar kerja dengan tenang dan tidak gaduh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.9
Siswa mengerjakan LK secara individu

Adapun nilai hasil pemahaman pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Daftar Nilai Tes Siklus II

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai Tes Siklus I	Keterangan	
				T	TT
1.	APP	L	68		√
2.	AVP	L	81	√	
3.	SDC	P	88	√	
4.	TAH	P	84	√	
5.	SPDO	P	81	√	
6.	MF	L	62		√
7.	ASR	L	93	√	
8.	KN	P	88	√	
9.	APA	P	84	√	
10.	MAP	L	94	√	
11.	NND	P	91	√	
Jumlah Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas				9	2
Jumdlah Nilai				914	
Rata-Rata Kelas				83,09	
Prosentase Ketuntasan (%)				81,81%	
Nilai Terendah				62	
Nilai Tertinggi				94	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel di atas merupakan hasil nilai siklus II ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi penggolongan makhluk hidup dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9, dan yang tidak tuntas adalah 2. Melalui penggunaan rumus 3.4, dapat diketahui bahwa prosentase ketuntasan pemahaman siswa dalam satu kelas pada siklus I adalah 81,81%. Untuk mengetahui nilai pemahaman rata-rata kelas, dapat dihitung dengan rumus 3.3. Dari rumus tersebut, didapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 83,09. Dapat diketahui dari tabel 4.1 bahwa nilai terendah pada siklus II adalah 62 dan nilai tertinggi adalah 94. Berikut ini merupakan cara menghitung nilai pemahaman rata-rata kelas :

$$X = \frac{\Sigma X}{\mathrm{N}} = \frac{914}{11} = 83{,}09$$

Nilai pemahaman rata-rata kelas adalah 81,36 dan sesuai tabel 3.8 nilai tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Kemudian prosentase ketuntasan pemahaman dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\mathrm{PP} = \frac{TP}{N} \text{ x } 100\% = \frac{9}{11} \text{x } 100\% = 81{,}81\%$$

Dari perhitungan di atas didapatkan nilai ketuntasan pemahaman pada siklus I adalah 81,81%. Prosentase tersebut termasuk kategori baik pada tabel 3.9. Dengan prosentase tersebut sudah memenuhi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kriteria ketuntasan pemahaman sehingga tidak perlu dilakukan siklus berikutnya.

Tabel berikut ini merupakan nilai konversi pemahaman siswa pada indikator menjelaskan dan memberikan contoh.

Tabel 4.6
Daftar Nilai Pemahaman Siklus II

No.	Nama Siswa	Indikator		Nilai Pemahaman	Ketera-ngan	
		1 Menjelaskan	2 Memberi Contoh		T	TT
1.	APP	48	68	58		√
2.	AVP	68	82	81	√	
3.	SDC	94	82	88	√	
4.	TAH	74	94	84	√	
5.	SPDO	62	100	81	√	
6.	MF	62	71	67		√
7.	ASR	88	83	86	√	
8.	KN	76	100	88	√	
9.	APA	88	80	84	√	
10.	MAP	94	94	94	√	
11.	NND	82	80	81	√	

Kegiatan berikutnya adalah kegiatan penutup yang diawali dengan guru beserta siswa melakukan *ice breaking* dengan menyanyikan sebuah lagu yang berjudul "Kupu-kupu". *Ice breaking* dilakukan dengan antusias oleh siswa dan juga guru. Setelah siswa kembali *rileks*, guru merefeksikan pembelajaran dengan melakukan tanya jawab, seperti "Hari ini kita sudah belajar apa saja Nak? Penggolongan hewan itu ada berapa ya Nak? Siapa yang bisa memberikan contoh penggolongan hewan berdasarkan tempat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggalnya?”. Guru menyampaikan pesan moral bahwa bagi yang punya hewan peliharaan, harus selalu dirawat, diberi makanan yang sesuai, diberi tempat tinggal yang bersih agar hewan peliharaan kita tidak sakit. Kemudian siswa dan guru menutup proses belajar mengajar dengan membaca Hamdalah dan guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

c. Observasi *(Observing)*

Berikut ini adalah data hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menerapkan strategi identitas korporat. Observasi ini dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung.

Hasil observasi yang pertama adalah observasi terhadap aktivitas guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Pada hasil observasi aktivitas guru ini terdapat beberapa aspek yang diamati dengan pemberian nilai sesuai kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti, yaitu skor 1 jika aktivitas guru sangat kurang, skor 2 jika aktivitas guru kurang, nilai 3 jika aktivitas guru baik, dan nilai 4 jika aktivitas guru sangat baik.

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Uraian Kegiatan	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1.	**Kegiatan Pendahuluan**					
	a. Guru mengucapkan salam.				√	4
	b. Guru menanyakan kabar siswa.				√	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	c. Guru melakukan motivasi melalui tepuk.				√	4
	d. Guru melakukan apersepsi.			√		3
	e. Guru menuliskan tema pembelajaran di papan tulis.				√	4
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√		3
2.	**Kegiatan Inti**					
	a. Guru melakukan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.			√		3
	b. Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok secara heterogen.			√		3
	c. Guru membimbing siswa untuk duduk dengan pola melingkar.				√	4
	d. Guru meminta siswa untuk membaca materi.			√		3
	e. Guru mengawasi jalannya diskusi.			√		3
	f. Guru memberikan penguatan setelah siswa berdiskusi.			√		3
	g. Guru membagikan Lembar Keja sebagai evaluasi.				√	4
3.	**Kegiatan Penutup**					
	a. Guru merefleksikan pembelajaran.			√		3
	b. Guru menyimpulkan pembelajaran.			√		3
	c. Guru menyampaikan pesan moral terkait materi.			√		3
	d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.				√	4
Jumlah skor yang diperoleh		58				
Jumlah skor maksimal		68				
Nilai akhir aktivitas guru		85,29				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini merupakan cara menghitung nilai akhir aktivitas guru:

$$PG = \frac{FG}{MG} \text{ x } 100 = \frac{58}{68} \text{ x } 100 = 85{,}29$$

Dapat diketahui bahwa pada siklus II ini hasil observasi aktivitas guru selama proses belajar mengajar berlangsung memperoleh skor 85,29 dan termasuk dalam kategori "Baik" pada tabel 3.8. Nilai tersebut sudah melebihi indikator kinerja yang telah ditetapkan sehingga tidak perlu diadakan kegiatan observasi lagi, cukup berakhir pada siklus II.

Hasil observasi yang kedua adalah observasi terhadap aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Pada hasil observasi aktivitas siswa ini terdapat beberapa aspek yang diamati dengan pemberian nilai sesuai kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti, yaitu skor 1 jika aktivitas siswa sangat kurang, skor 2 jika aktivitas siswa kurang, nilai 3 jika aktivitas siswa baik, dan nilai 4 jika aktivitas siswa sangat baik.

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Indikator/ Aspek yang Diamati	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Siswa merespon apersepsi/ motivasi yang diberikan oleh guru.				√	4
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.			√		3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi “Penggolongan Hewan”.			√		3
4.	Siswa antusias dalam kegiatan tanya jawab.				√	4
5.	Siswa dapat membentuk kelompok dan duduk dengan pola melingkar.				√	4
6.	Siswa mebaca materi dengan tenang.			√		3
7.	Siswa berdiskusi mengenai materi yang belum dipahami.			√		3
8.	Siswa memperhatikan guru ketika memberikan penguatan setelah diskusi.				√	4
9.	Siswa mengerjakan evaluasi berupa Lembar Keja individu.			√		3
10.	Siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran.				√	4
11.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.			√		3
12.	Siswa memperhatikan pesan moral tekait materi yang disampaikan guru.			√		3
13.	Siswa menjawab salam dari guru.				√	4
Jumlah skor yang diperoleh		45				
Jumlah skor maksimal		52				
Nilai akhir aktivitas siswa		86,53				

Untuk menghitung nilai akhir aktivitas siswa dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$PS = \frac{FS}{MS} \text{ x } 100 = \frac{45}{52} \text{ x } 100 = 86{,}53$$

Berdasarkan tabel 4.8, menunjukkan bahwa skor perolehan adalah 45 dari skor maksimal 52 dan diperoleh nilai hasil observasi aktivitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa sebesar 86,53. Nilai tersebut tergolong kategori “Sangat Baik” pada tabel 3.8 dan sudah melebihi indikator kinerja yang telah ditetapkan sehingga kegiatan berakhir pada siklus II.

d. Refleksi *(Reflecting)*

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa, dapat disimpulkan bahwa kualitas pemahaman siswa materi penggolongan hewan mata pelajaran IPA pada kelas III MI Darussalam Sidoajo telah menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I.

Bertumpu dari perbaikan yang ada pada siklus I dapat dibuktikan bahwa penggunaan strategi identitas korporat pada siklus II ini juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait materi penggolongan hewan mata pelajaran IPA. Prosentase ketuntasan pemahaman pada siklus I mendapat nilai sebesar 54,54%. Sedangkan pada siklus II, mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan prosentase ketuntasan pemahaman 81,81% dan sudah melebihi prosentase minimal yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian dihentikan dan tidak perlu diadakan siklus selanjutnya.

3. Perbandingan Hasil Penelitian

a. Perbandingan siklus I

Berikut ini merupakan perbandingan hasil nilai ketuntasan belajar siswa dengan hasil nilai pemahaman siswa pada aspek menjelaskan dan memberikan contoh pada siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9
Perbandingan hasil nilai tes dengan nilai pemahaman Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai Tes Siklus I	Nilai Pemahaman
1.	APP	66	66
2.	AVP	72	72
3.	SDC	88	88
4.	TAH	94	94
5.	SPDO	85	85
6.	MF	43	43
7.	ASR	84	84
8.	KN	90	91
9.	APA	75	75
10.	MAP	75	75
11.	NND	90	90

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa perbandingan nilai ketuntasan belajar dan nilai pemahaman pada Siklus I adalah sesuai. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang memperoleh tuntas pada nilai ketuntasan belajar dan tuntas pada nilai pemahaman. Begitu pula sebaliknya, siswa yang tidak tuntas adalah siswa yang mempunyai nilai di bawah indikator kinerja pada nilai ketuntasan belajar dan nilai pemahaman.

b. Perbandingan siklus II

Tabel berikut ini merupakan perbandingan hasil nilai ketuntasan belajar siswa dengan hasil nilai pemahaman siswa pada aspek menjelaskan dan memberikan contoh pada siklus II.

Tabel 4.9
Perbandingan hasil nilai tes dengan nilai pemahaman Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai Tes Siklus II	Nilai Pemahaman
1.	APP	68	58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	AVP	81	81
3.	SDC	88	88
4.	TAH	84	84
5.	SPDO	81	81
6.	MF	62	67
7.	ASR	93	86
8.	KN	88	88
9.	APA	84	84
10.	MAP	94	94
11.	NND	91	81

Pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa perbandingan nilai ketuntasan belajar dan nilai pemahaman Siklus II adalah sesuai. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang memperoleh tuntas pada nilai ketuntasan belajar dan tuntas pada nilai pemahaman. Begitu pula sebaliknya, siswa yang tidak tuntas adalah siswa yang mempunyai nilai di bawah indikator kinerja pada nilai ketuntasan belajar dan nilai pemahaman.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian tentang peningkatan pemahaman siswa materi Penggolongan Hewan mata pelajaran IPA melalui Strategi Identitas Korporat pada siswa Kelas III MI Darussalam Sidoarjo. Berikut ini merupakan uraian dari hasil penelitian.

1. Siklus I

a. Rata-Rata Nilai Pemahaman dan Prosentase Ketuntasan Pemahaman

Berdasarkan data pada siklus I dengan menggunakan strategi Identitas Korporat kelas III MI Darussalam Sidoarjo diperoleh data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa yang mencapai kriteria pemahaman sebanyak 6 siswa (54,54%), sedangkan 5 siswa (45,46%) masih belum mencapai kriteria pemahaman yang telah ditentukan. Adapun nilai terendah dari siklus I adalah 43, nilai tertinggi 90 dan rata-rata nilai pemahaman dalam satu kelas sebesar 78,36.

b. Aktivitas guru dan siswa

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I materi Penggolongan Hewan mata pelajaran IPA siswa kelas III menggunakaan strategi Identitas Korporat memperoleh skor 46 dari skor maksimal 68 sehingga diperoleh nilai akhir observasi aktivitas guru adalah 67,65. Meskipun guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, namun perolehan nilai tersebut masih belum memenuhi indikator kinerja karena kurang dari 71.

Selain aktivitas guru, aktivitas siswa juga diobservasi. Hasil observasi aktivitas siswa ini memperoleh skor 34 dari skor keseluruhan yaitu 52. Dengan diketahuinya skor yang diperoleh dan skor keseluruhan didapatkan nilai akhir aktivitas siswa Siklus I sebesar 65,38.

2. Siklus II

a. Rata-Rata Nilai Pemahaman dan Prosentase Ketuntasan Pemahaman

Siklus II merupakan perbaikan dari kelemahan yang diperoleh pada siklus I. Jumlah siswa yang mencapai kriteria mengalami peningkatan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mana pada siklus I terdapat 6 siswa (54,54%) sedangkan pada siklus II terdapat 9 siswa (81,81%) yang mencapai kriteria. Selain itu, nilai rata-rata pemahaman dalam satu kelas juga mengalami perubahan, dari 78,36 di siklus I meningkat menjadi 83,09 di siklus II. Adapun pada siklus II ini nilai terendah adalah 62 dan nilai tertinggi adalah 94.

Dari hasil pembahasan siklus I dan II dapat diketahui bahwa penerapan strategi identitas korporat dapat meningkatkan pemahaman siswa materi Penggolongan Hewan mata pelajaran IPA kelas III MI Darussalam Sidoarjo. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari diagram berikut ini :

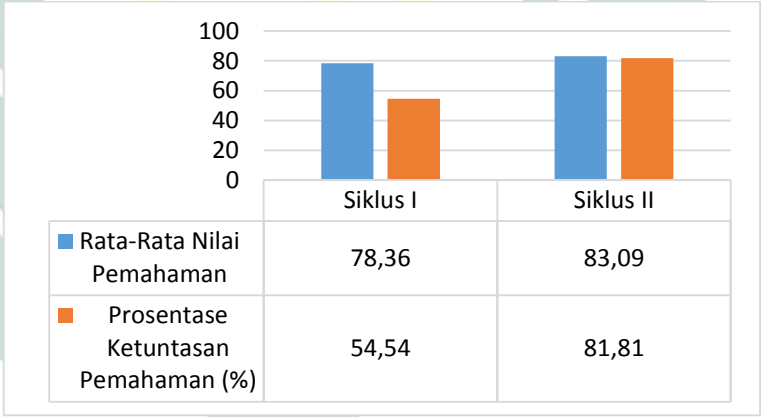

Diagram 4.1
Rata-rata nilai ketuntasan belajar dan prosentase ketuntasan pemahaman siswa siklus I dan siklus II

Dari diagram 4.1, dapat dilihat adanya peningkatan yang terjadi dari siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya inovasi perbaikan yang dilakukan oleh guru dari siklus I. Guru juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan media yang lebih kreatif dan dapat meningkatan pemahaman siswa.

b. Aktivitas guru dan siswa

Pada siklus II, aktivitas guru selama proses belajar mengajar berlangsung lebih baik dibandingkan pada siklus I. Hasil observasi guru pada siklus II mendapatkan skor 58 dari skor maksimal yaitu 68. Dari skor yang didapat dan skor maksimal tersebut dapat diketahui nilai akhir observasi guru sebesar 85,29. Perolehan angka tersebut sudah memenuhi indikator kinerja. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus II memperoleh skor 45 dari total skor maksimal yakni 52. Dapat dihitung nilai akhir observasi aktivitas siswa pada siklus II adalah 86,53.

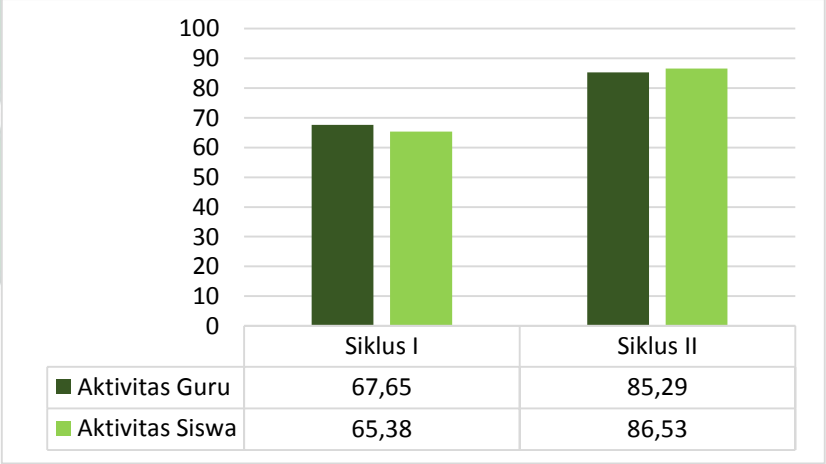

Diagram 4.2
Hasil observasi aktivitas guru dan aktvitas siswa siklus I dan siklus II

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti bertindak sebagai guru yang telah menyusun RPP dan menerapkannya Guru mata pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disini bertindak sebagai guru kolaborator dan sebagai observer terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa saat proses belajar mengajar berlangsung. Hasil aktivitas guru yang diperoleh pada siklus I adalah 67,65 dan untuk aktivitas siswa adalah 65,38. Angka tersebut masih belum memenuhi indikator kinerja karena kurang dari 71, sehingga peneliti dan guru kolaborator sepakat untuk melakukan siklus berikutnya. Pada siklus II akitivitas guru meningkat menjadi 85,29 dan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan menjadi 86,53. Perolehan nilai tersebut telah memenuhi indikator kinerja karena lebih dari 71.

Adapun rekapitulasi data yang ada pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11
Rekapitulasi Data Siklus I dan Siklus II

Deskripsi	Siklus I	Siklus II	Selisih Siklus I dan Siklus II
Observasi Guru	67,65	85,29	17,64
Observasi Siswa	65,38	86,53	21,15
Rata-Rata Nilai	78,36	83,09	4,73
Prosentase Ketuntasan	54,54%	81,81%	27,27%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa observasi guru pada siklus I adalah 67,65. Sedangkan pada siklus II, observasi guru mendapat nilai 85,29 dan selisih nilai observasi guru pada siklus I dan siklus II adalah 17,64. Selain observasi guru, kegiatan siswa juga diobservasi, dalam siklus I observasi siswa mendapat 65,38 sedangkan pada siklus II adlaah 86,53. Dengan demikian,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selisih skor observasi siswa siklus I dan siklus II adalah 21,15. Data selanjutnya adalah rata-rata nilai pemahaman siswa pada siklus I sebesar 78,36 dan pada siklus II sebesar 83,09. Selisih dari rata-rata nilai pemahaman siklus I dan siklus II adalah 4,73. Data terakhir adalah prosentase ketuntasan pemahaman yang memiliki selisih 27,27% pada siklus I dan pada siklus II. Di siklus I, prosentase ketuntasan pemahaman adalah 54,54% dan pada siklus II adalah 81,81%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id